

Nama : Marsasanda Andarin
NPM : 1913053026
No. Absen : 22
Kelas : 5A
Program Studi : PGSD
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN baru bekerja sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Dalam paradigma baru PKN berfungsi sebagai pendidikan demokrasi. Sekarang PKN sebagai mata pelajaran mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi, yang mengembangkan sebagai pendidikan demokrasi karena PKN adalah salah satu ciri pemerintah demokrasi yang isi materi pendidikan demokrasi di sekolah mendapat porsi yang lebih dalam waktu membelajarkannya. Pendidikan kewarganegaraan ini berguna untuk memupuk rasa cinta dan patriotisme terhadap negara Indonesia tercinta sehingga kita dapat menjaga rasa persatuan dan kesatuan di negara ini, walaupun di tingkat sebelumnya pernah diajarkan tentang pendidikan kewarganegaraan, namun hal itu hanya sebagai pendahuluan, sedangkan di tingkat berikutnya akan lebih dalam sehingga rasa cinta tanah air ini semakin kuat. Ibarat tanaman bila tidak diberi pupuk maka tidak akan tumbuh dengan baik. Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia harus menjaga rasa cinta tanah air dengan cara menggali ilmu pendidikan kewarganegaraan. Namun dalam pelaksanaan di lapangan PKN hanya mendapat porsi yang sedikit dan cara membelajarkannya seakan hanya sebatas memperkenalkannya saja.

Pendidikan kewarganegaraan mengemban tugas menyiapkan peserta didik menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab untuk mendukung tegaknya negara demokrasi. Pendidikan sekolah memiliki misi sebagai pendidikan politik demokrasi di Indonesia. Jadi PKN mempunyai tugas membelajarkan demokrasi secara demokratis kepada peserta didik.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar mengandung muatan konsep nilai, norma, dan moral. Konsep adalah kata yang menunjuk sesuatu. Konsep dalam mata pelajaran PPKn perlu dikenalkan pada siswa/i agar dapat memandang masalah secara runtut, kronologis, dan matang. Nilai adalah kualitas kebaikan yang ada pada sesuatu. Dalam pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam masyarakat. Norma dalam masyarakat hendaknya dipatuhi oleh anggota masyarakat, karena norma tersebut

mengandung sanksi. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan oleh Nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan Sehari-hari.

Pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma supaya siswa dapat benar – benar memahaminya, karena nilai, moral dan norma memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Dengan adanya menerapkan nilai, moral dan norma maka kegiatan dalam kehidupan sehari – hari akan lancar dan tertib sehingga kehidupan akan berjalan harmonis. Karena manfaat dari memahami serta menerapkan nilai, moral dan norma bisa membuat kita lebih baik dalam berfikir, di antaranya yaitu mencegah munculnya perselisihan dan kita pun satu sama lain saling melindungi kepentingan dan hak orang lain. Dan apabila peserta didik menyadari bahwa peraturan tersebut sangat diperlukan dan memiliki manfaat bagi semua orang, maka aturan akan lebih mudah untuk ditaati sebab tanpa adanya nilai, moral dan norma maka akan terjadi ketidak aturan dalam kehidupan ber masyarakat.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya membahas tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Teori belajar selalu dihubungkan dengan stimulus-respons dan teori-teori tingkah laku yang menjelaskan respons makhluk hidup dihubungkan dengan stimulus yang didapat dalam lingkungannya. Proses yang muncul serta rangsangan yang diberikan dinamakan suatu proses belajar.

Teori belajar dapat membantu guru atau pendidik untuk mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid atau peserta didik. Namun, ada beberapa guru yang lebih suka mengajar berdasarkan pengalaman saat belajar. Maksudnya, dalam beberapa kasus, guru sudah menemukan cara jitu untuk mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya tanpa harus mengetahui teori belajar. Pada dasarnya teori belajar sangatlah banyak, tetapi teori belajar yang sering digunakan oleh beberapa guru atau pendidik ada empat, yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, dan teori belajar humanistik.

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah urutan pembelajaran yang dipergunakan atau dipercayakan guru dan siswanya di dalam berbagai hal peristiwa belajar. Dalam ruang lingkup pendidikan, strategi digunakan untuk memperoleh keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan. Manfaat dan kegunaan strategi pembelajaran adalah siswa dapat mendapat kebutuhannya mengenai cara belajar berfikir dengan lebih baik dan dapat membantu guru memiliki gambaran bagaimana cara mengajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam hal kemampuan siswa memiliki perbedaan, keadaan latar belakang sosial budaya dan motivasi untuk belajar. Karena keadaan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mengembangkan sikap dan pengetahuan ketrampilan. Jadi, kegunaan strategi adalah untuk memberikan rumusan acuan kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan pengalaman belajar yang inovatif tentang pengetahuan dan kemampuan berfikir rasional.

b. model pembelajaran

Model pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan ajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan waktu, dana tak begitu banyak dan mendapatkan hasil yang dapat diserap siswa secara maksimal. Sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa.

c. metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

d. media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar atau Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan. Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Strategi, Model, Metode, dan Media Pembelajaran saling berhubungan satu dengan yang lainnya karena Apabila antara pendekatan, strategi, metode, dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Kemudian dari sebuah model pembelajaran yang diterapkan, disandingkan dengan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Dapat dikatakan, untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model dan media pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

5. Berikan pendapat mu tentang metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Metode pembelajaran untuk kelas rendah

1) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas rendah karena dalam metode ceramah dilakukan penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa, sehingga akan mempermudah siswa kelas rendah untuk memahami materi pelajaran. Dalam penerapan metode ceramah guru akan lebih mudah menguasai kelas serta pembelajaran dapat diikuti oleh sejumlah besar siswa.

Berikut beberapa kelebihan metode ceramah, antara lain :

- a. Guru mudah menguasai kelas.
- b. Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas.
- c. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
- e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
- f. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
- g. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
- h. Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas
- i. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian.
- j. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik.
- k. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain

2) Metode diskusi / tanya jawab

Metode diskusi merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas rendah karena dalam menerapkan metode diskusi kepada siswa kelas rendah dapat melatih siswa untuk bisa menghargai segala pendapat yang diajukan orang lain. Walaupun pendapat tersebut bertentangan dengan pendapat mereka sendiri. Penerapan metode diskusi juga dapat melatih siswa untuk belajar memecahkan sebuah masalah.

Berikut beberapa kelebihan metode diskusi, antara lain :

- a. Metode ini bisa menstimulus siswa menjadi kreatif. Sehingga siswa bisa menyampaikan segala inspirasi yang ada di pikirannya. Ini bermanfaat untuk *problem solving* dan *breakthrough*.
- b. Meningkatkan perilaku toleransi dan menerima pemikiran orang lain.
- c. Bisa memperluas dan memperdalam ilmu dan wawasan.
- d. Membimbing siswa sehingga terbiasa dengan musyawarah untuk mencari sebuah solusi.

3) Metode pembelajaran latihan kelompok / individu

Metode pembelajaran latihan kelompok / individual merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan suatu keterampilan khusus yang harus diperankan peserta didik, penggunaan metode latihan ini juga dapat berguna untuk melengkapi suatu kegiatan pembelajaran yang membutuhkan latihan.

Kelebihan Metode pembelajaran latihan kelompok / dapat membuat peserta didik memiliki kecepatan motorik, mental, mampu memberikan kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan, memupuk rasa kenjasama serta menumbuhkan persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok.

4) Metode pembelajaran demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas rendah karena dalam penerapan metode demonstrasi penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Beberapa kelebihan penerapan Metode demonstrasi pada siswa kelas rendah, antara lain :

- a. Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, karena siswa disuruh langsung memerhatikan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

5) Metode pembelajaran bernyanyi

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode belajar yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Penggunaan metode bernyanyi ini mampu membuat suasana kelas menjadi lebih semangat dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat distimulasikan secara optimal.

Adapun kelebihan dari metode ini, yaitu:

- a. Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- b. Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak
- c. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter,
- d. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- e. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Metode pembelajaran untuk kelas Tinggi

1) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas tinggi karena dalam metode ceramah guru menyampaikan informasi dengan lisan dari kepada sejumlah siswa di kelas. Penerapan metode ceramah pada siswa kelas rendah dan kelas tinggi tentunya berbeda. Jika pada siswa kelas rendah, guru menyampaikan materi

secara lisan dan siswa langsung menerimanya, tetapi penerapan metode ceramah pada siswa kelas tinggi setelah guru menyampaikan materi nantinya dapat dieksploitasi atau dikreasikan menjadi suatu metode ceramah yang lebih berkreasi sehingga membuat tingkat kemampuan berfikir siswa semakin meningkat.

Berikut beberapa kelebihan metode ceramah, antara lain :

- a. Guru mudah menguasai kelas.
- b. Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas.
- c. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
- e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
- f. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
- g. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
- h. Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas
- i. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian.
- j. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik.
- k. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain

2) Metode diskusi / tanya jawab

Metode diskusi merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas tinggi karena dalam penerapan metode diskusi siswa akan diberi suatu *problem* yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah grup belajar. Setelah aktivitas diskusi selesai siswa akan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Selanjutnya siswa akan diberi cara untuk merangkum agar materi bisa dipahami dan dikuasai dengan baik. Pada penerapan metode diskusi Rumusan masalah yang telah memiliki solusi akan diberikan kepada siswa, sehingga mereka akan paham alur pemecahan masalah. Penerapan metode diskusi juga membuat Siswa bisa melakukan penyampaian pendapat secara runtut sehingga pendapat yang mereka sampaikan mudah diterima.

Berikut beberapa kelebihan metode diskusi, antara lain :

- a. Metode ini bisa menstimulus siswa menjadi kreatif. Sehingga siswa bisa menyampaikan segala inspirasi yang ada di pikirannya. Ini bermanfaat untuk *problem solving* dan *breakthrough*.
- b. Meningkatkan perilaku toleransi dan menerima pemikiran orang lain.
- c. Bisa memperluas dan memperdalam ilmu dan wawasan.
- d. Membimbing siswa sehingga terbiasa dengan musyawarah untuk mencari sebuah solusi.

3) Metode pembelajaran latihan kelompok / individual

Metode pembelajaran latihan kelompok / individual merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan suatu keterampilan khusus yang harus diperankan peserta didik, penggunaan metode latihan ini juga dapat berguna untuk melengkapi suatu kegiatan pembelajaran yang membutuhkan latihan.

Kelebihan Metode pembelajaran latihan kelompok / dapat membuat peserta didik memiliki kecepatan motorik, mental, mampu memberikan kebiasaan dan menambah

ketepatan dan kecepatan pelaksanaan, memupuk rasa kerjasama serta menumbuhkan persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok.

4) Metode pembelajaran bermain peran (*role playing*)

Merupakan metode yang memberikan kesempatan yang sangat baik untuk mempraktikkan perilaku baru dan mengkaji perasaan, sikap, serta nilai-nilai, memecahkan masalah dan memecahkan masalah pribadi yang berhubungan dengan keadaan manusia. Bermain peran memungkinkan peserta didik untuk menempati posisi orang lain, tanpa harus menanggung resiko yang harus sebenarnya.

Adapun kelebihan metode ini yaitu :

- a. melatih siswa untuk memahami, dan mengingat isi bahan yang akan diperankan
- b. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
- c. Menumbuhkan kerjasama antar pemain

5) Metode pembelajaran karya wisata

Merupakan suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan siswa membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh pendidik, yang kemudian dibukukan.

Adapun kelebihan metode ini yaitu :

- a. Menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
- b. Membuat bahan yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.
- c. Pengajaran dapat lebih merangsang kreativitas anak.

Media pembelajaran untuk kelas rendah

1) Media Realia

Media realia adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar. Pembelajaran merupakan cara yang cukup efektif, karena dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Walaupun tidak semua benda nyata dapat digunakan sebagai media realia karena keterbatasan penyediaannya, misalnya karena ukuran ataupun biayanya.

Kelebihan dalam menggunakan media realia, diantaranya:

- a. Dapat memberikan kesempatan terbesar bagi siswa untuk mempelajari sesuatu atau mengerjakan tugas dalam situasi nyata.
- b. Memberikan siswa kesempatan untuk mengalami situasi nyata bagi diri mereka sendiri dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin organ sensorik (Indra).

2) Media Animasi

Media Animasi adalah media berupa gambar yang bergerak disertai dengan suara dan merupakan perkembangan dari IPTEK. Penggunaan animasi tidak terlepas dari alat

bantu komputer. Animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan.

Kelebihan dari media video animasi antara lain:

- a. Lebih mudah diingat penggambaran karakter yang unik.
- b. Efektif, karena langsung pada sasaran yang dituju.
- c. Efisien sehingga memungkinkan frekuensi yang tinggi.
- d. Lebih fleksibel mewujudkan hal-hal yang khayal.
- e. Media pembelajaran video animasi ini meningkatkan minat belajar.
- f. Mampu memberikan rasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung.
- g. Meningkatkan pemahan dalam proses pembelajaran.

3) Media Visual (Gambar)

Media visual adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Media gambar merupakan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Kelebihan media gambar, adalah:

- a. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- b. Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- c. Dapat memperjelas sebuah masalah, dalam bidang apa saja.
- d. Media gambar bisa mengatasi keterbatasan pengamatan.
- e. Murah harganya serta mudah didapatkan dan digunakan.

4) Media Audiovisual (Video)

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah video yang diputar.

Kelebihan media video, yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajian dan siswanya.
- c. Dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- d. Keras lemahnya suara dapat diatur.
- e. Gambar proyeksi dapat di-beku-kan untuk diamati.
- f. Objek yang sedang bergerak dapat diamati lebih dekat.

Media pembelajaran untuk kelas tinggi

1) Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Media ini cocok

digunakan di kelas tinggi karena grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Kelebihan media grafis antara lain: dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatan mudah dan harganya murah.

2) Media Bahan Cetak

Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Media ini cocok digunakan di kelas tinggi karena media bahan cetak perlu pemahaman yang tinggi, lebih cocok dengan kelas tinggi yang perlu berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Kelebihan media bahan cetak antara lain: dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing, dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa, akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna, perbaikan/revisi mudah dilakukan.

3) Media Film

Film disebut juga gambar hidup (motion pictures), yaitu serangkaian gambar diam (still pictures) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya.

Kelebihan media film antara lain: memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realitis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

4) Multimedia

Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Contohnya suatu modul belajar yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audiovisual. Media pembelajaran ini cocok digunakan di kelas tinggi karena dalam penerapan media ini perlu adanya pemahaman yang lebih luas dari peserta didik.

Kelebihan multimedia antara lain: siswa memiliki pengalaman yang beragam dari segala media, dapat menghilangkan kebosanan siswa karena media yang digunakan lebih bervariasi, sangat baik untuk kegiatan belajar mandiri.

Model yang tepat untuk digunakan bagi anak sekolah dasar kelas rendah adalah :

1) Model pembelajaran langsung

Definisi pembelajaran langsung adalah jenis model pembelajaran dimana materi pembelajaran disusun oleh guru untuk disampaikan secara langsung kepada siswa. Model ini memiliki kaitan dengan metode pembelajaran ekspositori, yaitu penyampaian materi dari guru ke murid dilaksanakan secara langsung melalui ceramah, demonstrasi, dan

tanya jawab.

Karakteristik model pembelajaran langsung antara lain Siswa mendapatkan keterampilan secara langsung dan segera mendapatkan pengaruh dari model pembelajaran langsung, Pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada tujuan tertentu, Materi sudah disusun oleh guru, Lingkungan belajar sudah terstruktur dan disusun oleh guru.

Kelebihan model pembelajaran Direct Instruction antara lain: Guru dapat mengendalikan materi dan informasi dalam pembelajaran sehingga guru dapat fokus mengenai apa yang dicapai oleh siswa. Model pembelajaran ini efektif dalam kelas yang besar ataupun kecil.

2) Model Pembelajaran Kontekstual

Model ini menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Kompetensi siswa dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam menghubungkannya. Berfokus pada 'bagaimana cara' siswa menggunakan pengetahuan baru mereka, model ini lebih mementingkan strategi belajar daripada hasilnya. Oleh karena berfokus pada kedekatannya dengan kehidupan nyata, umpan balik diperlukan untuk mengembalikan pada karakteristik model pembelajaran kontekstual ini.

Kelebihan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yaitu Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM, Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah

3) Model pembelajaran Jigsaw

Pembelajaran tipe jigsaw dilakukan dengan cara siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Dalam satu kelompok diberi tugas untuk membaca materi dengan topik berbeda-beda sehingga setiap siswa dalam satu kelompok mendapatkan topik bacaan yang berbeda. Usai membaca, setiap siswa yang mendapatkan topik bacaan yang sama dari kelompok yang berbeda diminta untuk mendiskusikan topik yang sudah mereka baca. Setelah berdiskusi, mereka kembali ke kelompok masing-masing untuk bertukar materi dari hasil diskusi sebelumnya.

Kelebihan Model pembelajaran Jigsaw antara lain Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa, Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa, Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka.

4) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok. Dalam satu kelompok, mereka diberikan bacaan sesuai topik yang sedang dipelajari untuk kemudian didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Setelah berdiskusi, mereka diminta menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap topik yang sudah dipelajari. Selanjutnya tiap kelompok diminta untuk menyampaikan ide pokok dan tanggapan ke forum kelas agar mendapat tanggapan dari kelompok lain. Untuk mengakhiri kelas, guru kemudian menyampaikan kesimpulan.

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) antara lain meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita, Dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang,

Pelaksanaan program sederhana sehingga mudah diterapkan, Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok.

5) Model Pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)

Tipe kooperatif ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menumbuhkan kemampuan berargumentasi dan berpendapat. Setelah dibagi kelompok dan materi, siswa menyatukan pendapat dengan mengerjakan lembar kerja siswa di bawah bimbingan guru dan memastikan setiap anggota kelompoknya sudah mengetahui jawaban dari materi. Kemudian guru memanggil siswa berdasarkan nomor urut mereka untuk menjawab pertanyaan.

Kelebihan Model Pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) yaitu Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Mampu memperdalam pemahaman siswa, Melatih siswa bertanggung jawab, Meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Model pembelajaran yang tepat untuk digunakan bagi anak sekolah dasar kelas tinggi adalah :

1) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Konsep ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan salah satu strategi pembelajaran yaitu penyelidikan dan inkuiri terhadap situasi masalah yang autentik atau terjadi di kehidupan nyata. Model ini mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah menggunakan kemampuan nalar dan melatih kemampuan belajar secara independen. Pembelajaran berbasis masalah ini memiliki karakteristik antara lain Fokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu, Mendorong untuk menganalisis masalah yang selanjutnya dilakukan pengembangan hipotesis, melakukan eksperimen, hingga merumuskan kesimpulan, Mendorong agar hasil pembelajaran adalah karya nyata yang menjelaskan bentuk dari penyelesaian masalah

Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah antara lain :

- a. Memberi tantangan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa
- b. Membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- c. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

2) Model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif ini hampir sama dengan pembelajaran kontekstual dalam hal membuat siswa dapat bekerja sama dalam satu kelompok. Hanya saja model ini lebih menekankan pada esensi kerjasama dalam pembelajaran. Meskipun begitu, model kooperatif ini penting dalam praktik pendidikan karena selain meningkatkan pencapaian hasil belajar, juga mengembangkan hubungan antar teman dan kelompok.

Ada tiga konsep yang juga merupakan karakteristik model pembelajaran kooperatif, antara lain Tujuan kelompok, Pertanggungjawaban individu, dan Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan.

Kelebihan Model pembelajaran kooperatif antara lain :

- a. Dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis.
- b. Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki oleh siswa.

- c. Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai, dan keterampilan-keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.
- d. siswa tidak hanya sebagai obyek belajar melainkan juga sebagai subyek belajar karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lainnya.
- e. siswa dilatih untuk bekerjasama, karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya.

3) Model Contextual Teaching Learning

Model CTL disebut juga REACT, yaitu relating (belajar dalam kehidupan nyata), experiencing (belajar dalam konteks eksplorasi, penemuan, dan penciptaan), applying (belajar dengan menyajikan pengetahuan untuk kegunaannya), cooperating (belajar dalam konteks interaksi kelompok), dan transferring (belajar dengan menggunakan penerapan dalam konteks baru atau konteks lain).

- a. Kelebihan Model Contextual Teaching Learning antara lain :
Pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri.
- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran CTL menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan.
- c. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari.
- d. Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru.
- e. Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
- f. Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

4) Model Pembelajaran Induktif

Pendekatan ini dikembangkan oleh filsuf Francis Bacon yang menghendaki penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang konkrit sebanyak mungkin. Semakin banyak fakta semakin banyak kita menarik kesimpulan.

Kelebihan model pembelajaran induktif adalah mengembangkan keterampilan siswa, menguasai materi yang diajarkan secara tuntas, mengajarkan siswa berpikir. melatih siswa bekerja sistematis, memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

5) Model Pembelajaran Deduktif

Pendekatan deduktif merupakan pendekatan yang mengutamakan penalaran dari umum ke khusus.

Kelebihan Model Pembelajaran Deduktif adalah lebih memudahkan peserta didik menangkap konsep yang diajarkan, sedangkan kelemahannya adalah Biasanya dirasakan sangat sulit bagi peserta didik untuk memahami suatu konsep yang abstrak, bila tidak didahului dengan contoh – contoh yang kongkrit